

## ABSTRAK

Adopsi teknologi konstruksi digital telah menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan dalam industri konstruksi, termasuk di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh persepsi karakteristik inovasi terhadap adopsi teknologi konstruksi digital di PT Utama Karya (Persero) Divisi Gedung. Teori Difusi Inovasi oleh Rogers (1983) yang dimodifikasi oleh Moore dan Benbasat (1991) digunakan sebagai kerangka konseptual, dengan delapan karakteristik inovasi: keunggulan relatif, kesesuaian, kemudahan penggunaan, dapat diuji coba, visibilitas, keteramatan hasil, kesukarelaan, dan citra. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan informatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui kuesioner berbasis Likert yang didistribusikan secara daring kepada pengguna teknologi konstruksi digital di PT Utama Karya (Persero). Data sekunder berupa literatur, laporan internal, dan studi terdahulu digunakan untuk mendukung analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa karakteristik inovasi, seperti keunggulan relatif dan kesesuaian, memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi, sementara kompleksitas integrasi teknologi menjadi hambatan utama dalam implementasi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya strategi peningkatan adopsi teknologi konstruksi digital melalui penguatan persepsi positif terhadap karakteristik inovasi. Temuan ini diharapkan dapat membantu PT Utama Karya (Persero) dan perusahaan serupa dalam mengoptimalkan implementasi teknologi digital untuk menjawab tantangan pasar yang dinamis dan meningkatkan daya saing di sektor konstruksi.

Kata kunci: teknologi konstruksi digital, *Perceived Characteristics of Innovation* (PCI), adopsi teknologi

## **ABSTRACT**

*The adoption of digital construction technology has become a strategic step to enhance efficiency, productivity, and sustainability in the construction industry, including in Indonesia. This study aims to explore the influence of perceived innovation characteristics on the adoption of digital construction technology at PT Utama Karya (Persero) Building Division. The Diffusion of Innovation Theory by Rogers (1983), modified by Moore and Benbasat (1991), was employed as the conceptual framework, incorporating eight innovation characteristics: relative advantage, compatibility, ease of use, trialability, visibility, observability, voluntariness, and image. This research adopts a descriptive and informative approach using a survey method. Primary data were collected through a Likert-scale-based questionnaire distributed online to users of digital construction technology at PT Utama Karya (Persero). Secondary data, including literature, internal reports, and previous studies, were utilized to support the analysis. The findings indicate that certain innovation characteristics, such as relative advantage and compatibility, significantly influence the adoption level, whereas the complexity of technology integration poses a major barrier to implementation. This study provides insights into the importance of strategies for enhancing the adoption of digital construction technology by strengthening positive perceptions of innovation characteristics. These findings are expected to assist PT Utama Karya (Persero) and similar companies in optimizing digital technology implementation to address dynamic market challenges and improve competitiveness in the construction sector.*

*Keywords: digital construction technology, Perceived Characteristics of Innovation (PCI), technology adoption*